MAKALAH
TEKNIK PENULISAN BUKU ILMIAH

DI SUSUN OLEH :

NAMA : ESTI KOMALASARI

NIM : 1886203003

JURUSAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PEJUANG REPUBLIK INDONESIA
MAKASSAR
2020-2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah yang berjudul "Cara Mengatur Pola Makan untuk Menurunkan Berat Badan."

Tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Farida selaku guru Mata Pelajaran Biologi yang telah membantu penulis dalam mengerjakan karya ilmiah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman yang telah berkontribusi dalam pembuatan karya ilmiah ini.

Karya ilmiah ini memberikan panduan praktis dalam mengatur pola makan. Bagi orang-orang dengan berat badan berlebih, pengaturan pola makan yang tepat dibutuhkan agar diperoleh berat badan yang ideal.

Penulis menyadari ada kekurangan pada karya ilmiah ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik senantiasa diharapkan demi perbaikan karya penulis. Penulis juga berharap semoga karya ilmiah ini mampu memberikan pengetahuan tentang pola makan dan berat badan yang sehat.

Makassar, 25 JULI 2021

DAFTAR ISI

- I. SAMPUL
- II. KATA PENGANTAR
- III. DAFTAR ISI
- IV. BAB I :PENDAHULUAN
 - a) latar belakang
 - b) rumusan masalah
- V. BAB II :ISI / PEMBAHASAN
 - a) pengertian buku ilmiah
 - b) tujuan penulisan buku ilmiah
 - c) ruang lingkup buku ilmiah
 - d) langkah atau tahapan penyusunan buku ilmiah
 - e) contoh buku ilmiah
- VI. BAB III : PENUTUP
 - a) kesimpulan
 - b) saran
- VII. DAFTAR PUSTAKA

BAB I

PENDAHULUAN

I. LATAR BELAKANG

Menulis merupakan sebuah proses kreatif yang menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dan tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur, dan hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kegiatan menulis merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami oleh siswa. Kegiatan menulis mempunyai banyak keuntungan, yaitu dengan menulis kita dapat lebih menggali kemampuan dan potensi diri kita, melalui kegiatan menulis kita dapat mengembangkan berbagai gagasan.

Menulis berarti mengorganisasikan gagasan secara sistematis serta mengungkapkannya secara tersirat, dengan tulisan dapat meninjau serta menilai gagasan sendiri secara objektif, dengan menuliskan di atas kertas akan memudahkan dalam pemecahan masalah. Tulisan beberapa karya tulis bisa dijadikan buku ilmiah yang akan digunakan sebagai bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya tulisan-tulisan yang akan dijadikan buku ilmiah, maka diperlukan pedoman dalam penulisannya. Oleh karena itu makalah kami membahas tentang Teknik Penulisan Buku Ilmiah, semoga makalah ini dapat membantu dalam penulisan buku ilmiah.

II. RUMUSAN MASALAH

- A. Apa pengertian Buku Ilmiah?
- B. Bagaimana Tujuan Penulisan Buku Ilmiah?
- C. Apa Ruang Lingkup Buku Ilmiah?
- D. Bagaimana Langkah atau Tahapan Penyusunan Buku Ilmiah?
- E. Apa Contoh Buku Ilmiah?

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Buku Ilmiah

Menurut KBBI buku ilmiah adalah buku yg isinya menguraikan suatu bidang ilmu, buku ilmiah lebih diarahkan pada karya ilmiah. Karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Digunakan untuk memberitahukan sesuatu hal secara logis dan sistematis kepada para pembaca. Karya ilmiah ditulis biasanya ditulis untuk mencari jawaban mengenai sesuatu hal dan untuk membuktikan kebenaran tentang sesuatu yang terdapat dalam objek tulisan.

Istilah karya ilmiah ini mengacu pada karya tulis yang penyusun dan penyajiannya didasarkan pada kajian ilmiah dan cara kerja ilmiah.^{1[1]} Pada dasarnya tulisan ilmiah merupakan tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisannya. Selain itu, bahasanya pun harus santun dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Karya tulis ilmiah merupakan karya ilmiah yang bentuk, isi, dan bahasanya menggunakan kaidah-kaidah keilmuan, atau karya tulis yang dibuat berdasarkan pada kegiatan-kegiatan ilmiah (penelitian lapangan, percobaan laboratorium, telaah buku dan lain-lain.^{2[2]}

B. Tujuan Penulisan Buku Ilmiah

Penulisan buku Ilmiah harus sesuai dengan tujuan pendidikan, secara nasional tujuan pendidikan tercantum dalam UUD 1945, yaitu mencerdaskan bangsa. Tujuan ini secara internasional ditegaskan oleh organisasi pendidikan dan kebudayaan PBB (UNESCO) dengan prinsip-prinsip pendidikannya, yaitu sebagai berikut:

1. Belajar mengetahui ilmu pengetahuan yang merupakan sarana utama dalam upaya pencerdasan bangsa.
2. Belajar melatih ketrampilan yang diperlukan supaya bisa bekerja dan mandiri.
3. Belajar mandiri untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki.
4. Belajar hidup bersama dengan masyarakat. Ini merupakan prinsip yang sulit dicapai karena untuk bisa hidup bersama, kita dituntut bersikap baik dan tidak bertentangan dengan masyarakat sekitar. Budaya, tata cara hidup, dan aturan-aturan yang ada harus dipahami, saling menghargai dan menghormati juga harus selalu dijaga.

Prinsip-prinsip tersebut hampir sama dengan Prinsip Taksonomi Bloom yang mengemukakan tiga ranah pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Kognitif
Pengetahuan yang merupakan prinsip utama dalam pendidikan seperti yang dinyatakan oleh UNESCO pada poin pertama
2. Afektif
Belajar mandiri dan belajar hidup dengan masyarakat seperti yang dinyatakan UNESCO pada poin kedua dan ketiga
3. Psikomotorik
Ketrampilan yang merupakan kata lain dari belajar melatih ketrampilan seperti yang dinyatakan UNESCO pada poin kedua.^{3[3]}

Ada beberapa manfaat dalam penulisan buku ilmiah, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis dapat terlatih mengembangkan keterampilan membaca yang efektif
 2. Penulis dapat terlatih menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber, mengambil sarinya, dan mengembangkannya.
 3. Penulis dapat berkenalan dengan kegiatan perpustakaan.
 4. Penulis dapat meningkatkan keterampilan dalam mengorganisasi dan menyajikan data dan fakta.
 5. Penulis dapat memperoleh kepuasan intelektual
-

6. Penulis terus memperluas cakrawala ilmu pengetahuan masyarakat.
7. Penulisan populer cepat ditangkap oleh pembaca
8. Penulisan populer dapat menghibur dan menyenangkan bagi para pembaca
9. Penulis dapat memperlancar dalam mengungkapkan ide
10. Biasa dijadikan sarana peluapan perasaan.

C. Ruang Lingkup Buku Ilmiah

1. Abstrak

Ringkasan tulisan keseluruhan dalam beberapa paragraf berisi temuan riset dan metode yang digunakan, yang disajikan dengan menggunakan bahasa umum sehingga pembaca awam dapat memahami masalah yang ditulis.

2. Pendahuluan

- a. Pengenalan topik bahasan dan mengemukakan pentingnya masalah tersebut.
- b. Menghubungkan dengan pengetahuan saat ini atau yang baru.
- c. Menuliskan maksud dan tujuan tulisan tersebut
- d. Mendeskripsikan secara singkat terminologi yang digunakan

3. Kajian Pustaka

- a. Membahas teori-teori pendukung yang melandasi masalah yang kita kaji. Teori dapat berupa teori induk (*grand theory*), teori turunan (*middle range theory*), dan teori aplikasi (*applied theory*).
- b. Membahas hasil-hasil riset sebelumnya yang sudah dilakukan oleh orang lain mengenai topik yang sejenis.

4. Metodologi

- a. Jika menggunakan metode eksperimen maka perlu dibahas eksperimen-eksperimen apa yang digunakan
- b. Menggambarkan metode-metode atau teknik yang digunakan dalam mengkaji masalah tersebut.

5. Hasil

- a. Pemaparan hasil riset dengan menggunakan uraian kalimat, gambar, tabel atau grafik, dan sejenisnya. Lebih lanjut, dibahas pula hasil analisis dan interpretasinya.

- b. Ada kalanya diperlukan untuk melakukan perbandingan dengan masalah-masalah kajian lain yang sejenis.
- c. Apabila kita menggunakan pendekatan kuantitatif, kita wajib memberikan bukti-bukti dalam bentuk angka atau nilai statistik. Apabila kita menggunakan pendekatan kualitatif, kita perlu menyediakan bukti-bukti lain, misalnya pendapat para ahli dalam bidang yang sedang dikaji, lakukan cek silang menggunakan tulisan orang lain yang sejenis, serta didukung dengan teori yang ada.

6. Referensi

Menggunakan daftar pustaka yang sesuai dan terbaru, kecuali untuk teori induk dapat menggunakan daftar pustaka sesuai dengan tahun teori ditemukan dan kemudian dibukukan.

7. Format

Menggunakan format dan sistematika umum atau baku yang sudah digunakan dalam tulisan ilmiah.

8. Kutipan

Menggunakan kutipan yang sesuai untuk mendukung masalah yang sedang dikaji dan harus sesuai. 4[4]

D. Langkah atau Tahapan Penyusunan Buku Ilmiah

1. Tahap persiapan atau pra-penulisan

Ketika penulis menyiapkan diri, mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, menentukan fokus, mengolah informasi, menarik tafsiran terhadap realitas yang dihadapinya, berdiskusi, membaca, mengamati, dan lain-lain yang memperkaya masukan kognitif yang akan diproses selanjutnya.

2. Tahap Inkubasi

Ketika pembelajar memproses informasi yang dimilikinya sedemikian rupa sehingga mengantarkannya dalam pemecahan masalah atau jalan keluar yang dicarinya.

3. Tahap Iluminasi

Ketika datangnya inspirasi atau gagasan yang datang seakan-akan berloncatan dalam pikiran kita.

4. Tahap Verifikasi

Apa yang dituliskan sebagai hasil dari tahap iluminasi itu diperiksa kembali, diseleksi, dan disusun sesuai dengan fokus tulisan.^{5[5]}

E. Contoh Buku Ilmiah

Di lihat dari bobot dan kedalaman analisisnya bias di bedakan adanya beberapa karangan ilmiah, yaitu karya tulis, makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.

1. Karya Tulis

Karangan ilmiah yang lazim di berikan kepada siswa sekolah menengah mengenai salah satu aspek satu mata pelajaran. Di dalamnya terdapat komponen masalah, tujuan penulisan , pembahasan, dan kesimpulan. Panjangnya kurang lebih sepuluh halaman ketika dua spasi pada ‘kertas ukuran A4.

2. Makalah

Karangan ilmiah yang ditulis untuk di sajikan dalam satu seminar atau symposium. Tebalnya sekitar 15 halaman di ketik satu setengah spasi pada kertas ukuran A4, termasuk abstrak dan daftar pustaka. Makalah juga harus disusun berdasarkan hasil penelitian, entah penelitian lapangan maupun penelitian pustaka. Jadi, semua komponen penelitian ada tercakup di dalamnya. Namun format susunannya tidak perlu formal seperti pada skripsi, tesis dan disertasi. Abstrak yang diletakan pada awal makalah, biasanya berisi tujuan penulisan, masalah penulisan, dan hasil atau kesimpulan. Abstrak lazim berisi kata kunci dari abstrak itu.

3. Skripsi

Karangan ilmiah berupa tugas akhir pada pendidikan strata satu (S1). Masalah yang diajukan berkenan dengan salah satu aspek yang menjadi substansi bidang keilmuan yang di tekuni. Skripsi memiliki bobot yang lebih tinggi dari sebuah karya tulis. Semua komponen penelitian yang dikemukakan pada subbab 8.1 harus jelas tampak dalam sebuah skripsi. Kalau karya tulis tidak diujikan, dan makalah di sajikan dalam suatu seminar atau suatu pertemuan ilmiah, maka skripsi di ujikan di muka suatu bidang ujian skripsi.

4. Tesis

Karangan ilmiah sebagai tugas akhir dalam pendidikan strata dua. Isinya merupakan pendalaman dari salah satu aspek atau segi program studi yang diikuti. Tesis juga di ujikan dalam satu siding ujian tesis.

5. Disertasi

Karangan ilmiah sebagai tugas akhir dalam pendidikan strata tiga. Isinya merupakan tinjauan filosofis dalam satu aspek atau segi dari bidang ilmu yang di teliti. Penekanan pada aspek filosofis ini menjadi ciri pada pendidikan strata tiga.

6. Laporan Hasil Penelitian

Laporan yang dibuat setelah suatu penelitian dilakukan, laporan penelitian juga berisi komponen masalah, metode penelitian, objek penelitian, instrumen penelitian, dan hasil yang dicapai.^{6[6]}

BAB III

PENUTUP

I. KESIMPULAN

1. Pada dasarnya tulisan ilmiah merupakan tulisan yang didasari oleh hasil pengamatan, peninjauan, penelitian dalam bidang tertentu, disusun menurut metode tertentu dengan sistematika penulisannya. Selain itu, bahasanya pun harus santun dan isinya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.
2. Tujuan penulisan buku ilmiah adalah belajar mengetahui ilmu pengetahuan yang merupakan sarana utama dalam upaya pencerdasan bangsa, belajar melatih ketrampilan yang diperlukan supaya bisa bekerja dan mandiri, belajar mandiri untuk menentukan pekerjaan yang sesuai dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, dan belajar hidup bersama dengan masyarakat.
3. Beberapa Ruang Lingkup Buku ilmiah adalah abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metodologi, hasil, referensi, format, dan kutipan.
4. Langkah atau tahapan penulisan buku ilmiah adalah Tahap persiapan atau pra-penulisan, Tahap Inkubasi, Tahap Iluminasi, dan Tahap Verifikasi.
5. Beberapa contoh buku ilmiah adalah Karya Tulis, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Laporan Hasil Penelitian.

II. SARAN

Kami menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kami mengharap kritik atau saran yang membangun demi perbaikan makalah selanjutnya. Semoga makalah ini bermanfaat dan menambah wawasan keilmuan kita.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alek, dkk, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakara: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 166
- [2] Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 155-156
- [3] Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis & Menerbitkan Buku*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 29-30
- [4] Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah*, (Yogyakarta: Andi offset, 2010) hlm. 45-46
- [5] Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 163-164
- [6] Abdul Chaer, *Ragam Bahasa Ilmiah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 185-187